

HUBUNGAN RANGSANGAN TAKTIL PAPILLA MAMMAE BERHUBUNGAN DENGAN KEMAJUAN PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI KLINIK HENNY KOTA MEDAN

Mastaida Tambun¹, Siska Suci Triana Ginting²
^{1,2}STIKes Mitra Husada Medan

ABSTRACT

Background: *Childbirth is the culmination of a series of pregnancy processes. Many pregnant women feel anxious, anxious, and anxious waiting for the birth to arrive. Based on data from the Inter-Census Population Survey (SUPAS) in Indonesia the MMR has decreased from 359/100,000 live births (KH) in 2012 to 305/100.00 KH in 2015. The causes of maternal death were bleeding (35.2%), hypertension (27.1%), infection (7.3%), prolonged labor (1.8%) and abortion (4.7%).*

Method: *The type of research used by researchers is quantitative analytic research with cross sectional approach. The population is maternity mothers who are in the henny clinic. To find out the effect of tactile stimulation of mammary papillae on the progress of first phase active labor, which amounted to 35 women giving birth in April. The sample of this study is a saturated sample taken from the total population of women giving birth to 35 pregnant women.*

Results: *The majority of research results were aged 20-35 years (51.4%), 16 primipara parity respondents, the majority of respondents were educated with high school education (42.8%), as many as 23 respondents (65.7%) had tactile stimulation. Chi square statistical test results showed that the value of $p = 0.001 < 0.05$, meaning that there is a relationship between the tactile variable mammary tactile stimulation with the progress of labor.*

Conclusion: *Conclusion there is the influence of mammary papilla tactile stimulation on the progress of active phase I labor, and it is expected that medical staff, especially midwives can improve midwifery services about normal delivery care with tactile stimulation of mammary papillae on the progress of labor in the active phase I.*

Keywords: *Tactile Stimulation Of Mammae Papillae, Childbirth*

ABSTRAK

Latar Belakang : Melahirkan merupakan puncak peristiwa dari serangkaian proses kehamilan. Banyak ibu hamil merasa khawatir, cemas, dan gelisah menanti saat kelahiran tiba. Berdasarkan data Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) di Indonesia AKI mengalami penurunan dari 359/100.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2012 menjadi 305/100.00 KH pada tahun 2015. Penyebab kematian

ibu yakni perdarahan (35,2%), hipertensi (27,1%), infeksi (7,3%), partus lama (1,8%) dan abortus (4,7%).

Metode : Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif yang bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah ibu bersalin yang berada di klinik henny. Untuk mencari pengaruh rangsangan taktil papilla mammae terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif yang berjumlah 35 ibu bersalin pada bulan April. Sampel penelitian ini adalah sampel jenuh diambil dari jumlah populasi ibu bersalin yaitu 35 orang ibu bersalin.

Hasil : Hasil penelitian mayoritas berusia 20-35 tahun (51,4%), 16 responden oaritas primipara, pendidikan responden mayoritas berpendidikan SMA (42,8%), sebanyak 23 responden (65,7%) melakukan rangsangan taktil. Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,001 < 0,05$, artinya ada hubungan antara variabel rangsangan taktil papilla mammae dengan kemajuan persalinan.

Kesimpulan : Kesimpulan ada pengaruh rangsangan taktil papilla mammae terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif .dan diharapkan bagi tenaga medis khususnya bidan dapat meningkatkan pelayanan kebidanan tentang asuhan persalinan normal dengan rangsangan taktil papilla mammae terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif.

Kata Kunci :RangsanganTaktill Papilla Mammae,Persalinan

PENDAHULUAN

Melahirkan merupakan puncak peristiwa dari serangkaian proses kehamilan. Banyak ibu hamil merasa khawatir, cemas, dan gelisah menanti saat kelahiran tiba. Ibu hamil menginginkan persalinannya berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi yang sempurna, akan tetapi terkadang pula proses persalinan tidak berjalan dengan semestinya dan tidak dapat melahir secara normal. (Kusnawati, 2013)

Berdasarkan data Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) di Indonesia AKI mengalami penurunan dari 359/100.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2012 menjadi 305/100.00 KH pada tahun 2015. Penyebab kematian ibu yakni perdarahan (35,2%), hipertensi (27,1%), infeksi (7,3%), partus lama (1,8%) dan abortus (4,7%). (Profil Kesehatan Indonesia, 2016)

Salah satu indikator proses yang penting dalam program *safe motherhood* (perlindungan terhadap ibu) adalah memperhatikan seberapa banyak persalinan yang dapat ditangani oleh tenaga kesehatan. (Lestari, 2015)

Selama proses persalinan dan kelahiran, lahirnya janin dengan selamat adalah perhatian utama dalam semua proses persalinan.(Varney 2010) Selama masa kehamilan, payudara membesar akibat pengaruh hormon estrogen dan progesteron yang meningkat. Umumnya air susu belum diproduksi saat hamil. Segera setelah melahirkan kelenjar hipofisis mulai mengeluarkan hormon prolaktin yang bertanggung jawab atas produksi air susu pada kelenjar susu akibat adanya rangsang puting dari hisapan bayi. Sedangkan proses pengeluaran air susu dibantu oleh kontraksi otot disekitar puting dan

areola yang dirangsang oleh hormon oksitosin (hormon yang utamanya bertanggung jawab dalam kontraksi rahim saat bersalin).(Yongki, 2012)

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis yang normal dalam kehidupan. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial bagi ibu & keluarga. Peranan ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peranan keluarga adalah memberikan bantuan & dukungan pada ibu ketika terjadi proses persalinan. Dalam hal ini peranan petugas kesehatan tidak kalah penting dalam memberikan bantuan & dukungan pada ibu agar seluruh rangkaian proses persalinan berlangsung dengan aman baik bagi ibu maupun bayi yang dilahirkan. (Ilmiah, 2014)

Seperti proses kelahiran yang menggunakan teknologi maju dalam operasi cesar, namun siapa sangka ternyata rangsangan yang diberikan pada Papillia Mammae (PM) atau puting susu yang dilaksanakan oleh suami yang menjadi pendamping ibu saat persalinan akan memberikan manfaat yaitu untuk mendorong pelepasan oksitosin yang akan merangsang kontraksi menjadi semakin kuat secara alamiah, dan bisa membantu proses kelahiran tersebut secara alamiah. (Lestari, 2015)

Pada saat persalinan rangsangan taktil pada papilla mammae atau rangsangan puting susu sangat bermanfaat untuk merangsang kontraksi tetapi pada pelaksanaannya di lapangan belum banyak di praktekkan pada saat persalinan. Seperti survei pendahuluan yang peneliti lakukan di Klinik Henny, dimana ibu bersalin

pada kala I fase aktif yang dilakukan rangsangan taktil papilla mammae mengalami kemajuan persalinan lebih cepat dibandingkan ibu yang tidak diberikan rangsangan taktil papilla mammae.

Banyak suami dari ibu yang akan bersalin malu-malu dan tidak tau artinya kalau disuruh melaksanakan rangsangan pada papilla mammae. Menurut penelitian Sri Lestari tahun 2014 bahwa stimulasi puting susu dapat menyebabkan kontraksi pada saat persalinan. Hal ini sering dilihat sebagai teknik induksi alami atau sebagai augmentasi persalinan. (Lestari, 2015)

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Rangsangan Taktil Papilla Mammae terhadap Kemajuan Persalinan Kala I fase Aktif di Klinik Henny Kota Medan"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rangsangan taktil papilla mammae terhadap kemajuan persalinan pada kala I fase aktif di Klinik Henny Kota Medan.

METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. populasinya adalah ibu bersalin yang berada di klinik henny. Untuk mencari pengaruh rangsangan taktil papilla mammae terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif yang berjumlah 35 ibu bersalin pada bulan April.

Sampel penelitian ini adalah sampel jenuh diambil dari jumlah populasi ibu bersalin yaitu 35 orang ibu bersalin

HASIL
Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	
		F	%
1	< 20 Tahun	11	31,4
2	20 -35 Tahun	18	51,4
3	> 35 Tahun	6	17,2
Total		35	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan umur dapat diketahui bahwa dari 35 responden mayoritas umur 20-35 Tahun sebanyak 18 responden (51,4%) dan minoritas umur > 35 Tahun sebanyak 6 responden (17,2%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas

No	Paritas	Jumlah	
		F	%
1	Primipara	16	45,7
2	Multipara	14	40
3	Grandemultipara	5	14,3
Total		35	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa Pengaruh Rangsangan Taktile Papilla Mammae Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif dari 35 responden mayoritas paritas Primipara sebanyak 16 responden (45,7%) dan minoritas Grandemultipara sebanyak 5 responden (14,3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	
		F	%
1	SD	6	17,2
2	SMP	11	31,4
3	SMA	15	42,8
4	Sarjana	3	8,6
Total		35	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa Pengaruh Rangsangan Taktile Papilla Mammae Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif dari 35 responden mayoritas pendidikan SMA sebanyak 15 responden (42,8%) dan minoritas Sarjana sebanyak 3 responden (8,6%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Rangsangan Taktile Papilla Mammae

No	Rangsangan taktile pada papilla mammae	Jumlah	
		F	%
1	Melakukan	23	65,7
2	Tidak Melakukan	12	34,3
Total		35	100

Berdasarkan table distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa Pengaruh Rangsangan Taktile Papilla Mammae Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif dari 35 responden mayoritas Melakukan sebanyak 23 responden (65,7%) dan minoritas Tidak

Melakukan sebanyak 12 responden (34,3%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kemajuan Persalinan

No	Kemajuan persalinan	Jumlah	
		F	%
1	Cepat < 360 Menit	19	54,3
2	Lambat > 360 Menit	16	45,7
Total		35	100

	5	
--	----------	--

Berdasarkan table distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa Pengaruh Rangsangan Taktil Papilla Mammae Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif dari 35 responden mayoritas Cepat < 360 Menit 19 responden (54,3%) dan minoritas Lambat > 360 Menit sebanyak 16 responden (45,7%).

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat

No	Variabel	Kemajuan persalinan				Total	Nilai p	χ^2	
		n		%					
		Cepat	Lambat	n	%				
1	Rangsangan Taktil papilla mammae								
	Melakukan	18	78	5	22	23	100,0	0,001	19,202
	Tidak dilakukan	1	0,8	11	99,2	12	100,0		

Berdasarkan hasil analisis bivariat antara variabel rangsangan taktil papilla mammae dengan variabel terikat yaitu kemajuan persalinan ditemukan bahwa :

- a. Hasil analisis pengaruh antara rangsangan taktil papilla mammae dengan kemajuan persalinan diperoleh bahwa ada sebanyak 18 dari 23 orang (78%) responden yang melakukan rangsangan taktil papilla mammae dan kemajuan persalinan yang sangat cepat, Sedangkan diantara responden yang tidak melakukan

rangsangan taktil papilla mammae ada 12 orang dan mengalami kemajuan persalinannya 1 orang (0,8%).

- b. Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,001 < 0,05$, artinya ada hubungan antara variabel rangsangan taktil papilla mammae dengan kemajuan persalinan.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh rangsangan taktil papilla mammae dengan kemajuan persalinan berdasarkan umur

Hasil penelitian tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan umur dapat diketahui bahwa dari 35 responden mayoritas umur 20-35 Tahun sebanyak 18 responden (51,4%) dan minoritas umur > 35 Tahun sebanyak 6 responden (17,2%). Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas respon dalam tahap masa reproduksi sehat dan minoritas responden dalam masa reproduksi resiko tinggi (Rohani, 2011)

B. Pengaruh rangsangan taktil papilla mammae dengan kemajuan persalinan berdasarkan paritas

Hasil penelitian tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan paritas dapat diketahui bahwa Pengaruh Rangsangan Taktil Papilla Mammae Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif dari 35 responden mayoritas paritas Primipara sebanyak 16 responden (45,7%) dan minoritas Grandemultipara sebanyak 5 responden (14,3%)

Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu primipara lebih baik melakukan rangsangan taktil papilla mammae dibandingkan dengan ibu grandemultipara. (Kuswanti, 2013)

C. Pengaruh rangsangan taktil papilla mammae dengan kemajuan persalinan berdasarkan pendidikan

Hasil penelitian tentang distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa Pengaruh Rangsangan Taktil Papilla Mammae Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif dari 35 responden mayoritas pendidikan SMA sebanyak 15 responden (42,8%) dan minoritas Sarjana sebanyak 3 responden (8,6%). dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu yang berpendidikan lebih mengetahui.

D. Pengaruh rangsangan taktil papilla mammae dengan kemajuan persalinan

Hasil analisis pengaruh antara rangsangan taktil papilla mammae dengan kemajuan persalinan diperoleh bahwa ada sebanyak 18 dari 23 orang (78%) responden yang melakukan rangsangan taktil papilla mammae dan kemajuan persalinan yang sangat cepat, Sedangkan diantara responden yang tidak melakukan rangsangan taktil papilla mammae ada 12 orang dan mengalami kemajuan persalinan hanya 1 orang (0,8%).

Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,001 < 0,05$, artinya ada hubungan antara variabel rangsangan taktil papilla mammae dengan kemajuan persalinan. Dapat disimpulkan bahwa ibu yang melakukan

rangsangan taktil papilla mammae mengalami kemajuan persalinan lebih cepat dibandingkan ibu yang tidak melakukan rangsangan taktil papilla mammae. Karnadenganmelakuka nrangsangantaktil papilla mammaedapatmerangsang hormone oksitosin sehingga mempercepat kontraksi dan mempercepat pembukaan. (Kavanagh, J 2015)

KESIMPULAN

1. Pengaruh rangsangan taktil papilla mammae terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif berdasarkan umur mayoritas umur 20-35 Tahun sebanyak 18 responden (51,4%) dan minoritas umur > 35 Tahun sebanyak 6 responden (17,2%).
2. Pengaruh rangsangan taktil papilla mammae terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif berdasarkan paritas mayoritas paritas Primipara sebanyak 16 responden (45,7%) dan minoritas Grandemultipara sebanyak 5 responden (14,3%).
3. Pengaruh rangsangan taktil papilla mammae terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif berdasarkan pendidikan mayoritas pendidikan SMA sebanyak 15 responden (42,8%) dan minoritas Sarjanasebanyak 3 responden (8,6%)
4. Ada Pengaruh rangsangan taktil papilla mammae

terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif dengan Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,001 < 0,05$, artinya ada hubungan antara variabel rangsangan taktil papilla mammae dengan kemajuan persalinan.

SARAN

1. Bagi Tenaga Medis

Diharapkan tenaga medis terkhusus bidan dapat meningkatkan pelayanan kebidanan tentang asuhan persalinan normal dengan rangsangan taktil papilla mammae terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif.

2. Bagi Institusi

Agar lebih meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran teori maupun praktik. Agar mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh rangsangan taktil papilla mammae terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang rangsangan taktil papilla mammae terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Erawati Dwi Ambar. 2011. *Asuhan Kebidanan Persalinan Normal*. Jakarta: EGC.
- Johariah. 2016. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Trans Info Media.
- Kanvussanu, M., Ring, C., dan Kavanagh, J. 2015. Antisocial behavior, moral disengagement, empathy and negative emotion: A comparison between disabled and able-bodied athletes. *Ethics and behavior* 25.
- Kementrian Kesehatan RI, Profil Kesehatan Indonesia. 2016
- Kuswanti Ina, Fitria Melina. 2013. *Askep II Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lestari Sri, Yulia Harimita. 2015. Perbedaan Lama Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Multipara Yang Diberikan Dan Tidak Diberikan Nipple Stimulation Di RS Telogorejo Semarang
- Ejournal.stikestelogorejo.ac.id*. di akses tanggal 29 Mei 2019.
- Maryunani, Yetty Sukaryati. 2018. *Senam Hamil Senam Nifas Dan Terapi Musik*. DKI Jakarta: Trans Info Media.
- Narbuko, dkk. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohani, dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sastroamoro, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto
- Shofa Widia. 2015 *Buku Ajar Asuhan Persalinan Normal*. Yogyakarta.
- Sulistiyawati Ari, Esti Nugraheny. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika.
- Varney, Helen. 2010. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4*. Jakarta : EGC.
- WHO. Maternal Mortality: World Health Organization; 2014.
- Yongky, dkk. 2012. *Asuhan Pertumbuhan Kehamilan, Persalinan, Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.